

## ABSTRAKSI

Data debit atau aliran sungai merupakan informasi yang paling penting bagi pengelola sumberdaya air. Debit puncak (banjir) diperlukan untuk merancang bangunan pengendali banjir. Sementara data debit aliran kecil diperlukan untuk perencanaan alokasi (pemanfaatan) air untuk berbagai macam keperluan, terutama pada musim kemarau panjang. Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengukur debit air (jumlah air yang mengalir dari satu penampang tertentu persatuan waktu dan membedakan pengukuran dengan metode pelampung dengan metode *current meter*. Penelitian dilakukan di daerah aliran Grand Duta, Kota Depok, Jawa Barat pada tanggal 10 Juli 2021 menggunakan metode apung. Pengukuran menggunakan *current meter* dilakukan dengan menempatkan *current meter* pada kedalaman tertentu sesuai kedalaman sungai. Sedangkan pengukuran menggunakan pelampung dilakukan dengan mengapungkan suatu benda yang dapat mengapung seperti pipa. Diketahui kecepatan aliran air yang dihitung menggunakan rumus  $V = D/t$  adalah sebesar 0,38 m/s, memiliki rata-rata dalam air sebesar 0.292 m, luas penampang basah sebesar 1.1388 m<sup>2</sup>, debit air yang mengalir sebesar 0.432744 m<sup>3</sup>/detik dan sudut azimuth sebesar  $p_3 = 20^\circ$  dan  $p_4 = 38^\circ$ .

Kata Kunci: metode apung, debit air, *current meter*